

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian kajian sifat kimia pada pengelolaan lahan organik dan anorganik pada ketinggian yang berbeda di Baledono, Tosari kabupaten Pasuruan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji kandungan pH dan KTK, nilai tertinggi terdapat pada lahan pertanian organik ketinggian 1038 mdpl - 1040 mdpl, nilai pH pada kedalaman 30 cm – 60 cm dengan nilai rata-rata 5,82 dan nilai KTK pada kedalaman 0 cm – 30 cm dengan nilai rata-rata 25,36. Dari hasil uji kandungan C-organik dan N-total tertinggi terdapat pada lahan pertanian non organik ketinggian 1249 mdpl - 1271 mdpl pada kedalaman 0 cm – 30 cm dengan nilai rata-rata 3,54 dan 0,52, sedangkan untuk kandungan P-total terbesar terdapat pada lahan pertanian non organik ketinggian 1038 mdpl - 1040 mdpl kedalaman 30 cm – 60 cm dengan nilai rata-rata 146,18.
2. Kandungan unsur hara P-total tertinggi terdapat pada lahan pertanian non organik ketinggian 1038 mdpl - 1040 mdpl kedalaman 30 cm – 60 cm dengan nilai rata-rata 146,18, dapat dilihat tingginya kandungan P-total pada seiring dengan semakin rendahnya ketinggian tempat. Kandungan unsur hara C-organik dan N-total tertinggi terdapat pada lahan pertanian non organik ketinggian 1249 mdpl - 1271 mdpl kedalaman 0 cm – 30 cm dengan nilai rata-rata 3,54 dan 0,52.

5.2 Saran

Sebagai pengembangan penelitian, penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Perlunya penambahan bahan organik pada lahan pertanian non organik dengan tujuan meningkatkan kesuburan tanah untuk jangka panjang.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan kadar C-organik dan N-total pada lahan dengan area ketinggian 1038 mdpl-1040 mdpl, peningkatan kadar P-total pada area ketinggian 1249 mdpl-1271 mdpl dengan tujuan untuk memaksimalkan produktivitas pada lahan.